

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dengan judul strategi permintaan selektif di PT Aerofood ACS Bandung ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi oleh filsafat dan digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi ilmiah adalah (eksperimen). Dengan pendekatan ini, peneliti berlaku sebagai instrumen penelitian dan untuk teknik pengumpulan data yang dianalisis lebih menekankan pada maknanya (Sugiyono, 2018). Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik. Untuk memahami fenomena tersebut, dilakukan deskripsi dalam bentuk kata-kata khusus yang bersifat alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong dalam Fitrah & Luthfiyah, 2017).

Selain itu, penelitian kualitatif juga dimaksudkan sebagai riset yang bersifat deskriptif. Peneliti berfokus pada proses penelitian dan penggunaan landasan teori supaya lebih sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai latar belakang penelitian serta sebagai pembahasan dari hasil penelitian. Penelitian ini lebih menekankan kepada makna, penalaran,

penjelasan suatu situasi tertentu, serta lebih banyak melakukan penelitian terhadap hal-hal yang terjadi pada kehidupan sehari-hari (Rukin, 2019).

Sedangkan penelitian dengan metode deskriptif memiliki tujuan untuk mengungkapkan hal-hal atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi dengan menuliskan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam metode penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan diakhiri dengan membuat kesimpulan mengenai data-data tersebut. (Hartono, dkk, 2018, p. 108).

Penelitian deskriptif kualitatif biasanya dilakukan dengan melakukan pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini lebih memfokuskan kepada satu objek tertentu agar lebih fokus mempelajari hal tersebut sebagai suatu kasus. Data studi kasus tersebut bisa didapatkan dari seluruh sumber dan pihak yang terkait (Nawawi dalam Hartono, 2018, p. 108).

Metode deskriptif analisis ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari tahu mengenai nilai suatu variabel sehingga mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini pendekatan kualitatif yang dilakukan adalah dengan mencocokkan antara realita empirik di PT Aerofood ACS Bandung dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1) Partisipan

Partisipan merupakan orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh penelitian (Moleong, 2014). Pada penelitian kualitatif tidak terdapat istilah populasi dikarenakan penelitian kualitatif datang dari adanya kasus yang terjadi pada situasi sosial. Situasi sosial ini memiliki 3 elemen antara lain tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang melakukan interaksi secara berkesinambungan dan berkaitan dengan bahan penelitian ini.

Penelitian kualitatif sendiri memiliki kaitan yang erat dengan faktor-faktor yang kontekstual, sehingga sampling dilakukan untuk memudahkan peneliti mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian mengenai strategi permintaan selektif ini, partisipan yang digunakan yaitu beberapa pimpinan perusahaan yang berhubungan dengan pemasaran antara lain *General Manager* PT Aerofood ACS Bandung, *Accounting & Finance Manager* PT Aerofood ACS Bandung, *Head of Sales & Marketing* PT Aerofood ACS Bandung, dan tim *Marketing* PT Aerofood ACS Bandung.

2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan sumber yang bisa digunakan dalam penelitian. Segala informasi terkait dengan keadaan di lokasi peristiwa dapat dicari melalui segala tempat maupun lingkungan sekitarnya. Dari lokasi atau tempat terjadinya segala peristiwa dapat

menemukan kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian (Nugrahani, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih PT Aerofood ACS Bandung sebagai tempat penelitian. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Aruna No.34, Husein Sastranegara, Kec. Cicendo, Kota Bandung.

C. Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data terkait penelitian dengan melihat sifat dasar naturalistik dan dalam konteks yang natural. (Supriyanti, 2011, p. 46). Terdapat teori lain juga yang menyatakan bahwa observasi merupakan proses mengamati dan mencatat secara segala hal yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian yang telah ditentukan dan dilakukan dengan terstruktur. (Widoyoko, 2014). Sedangkan ada pula yang menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi ini juga tidak terbatas hanya pada orang, tetapi juga pada objek alam lainnya (Sugiyono, 2018, p. 229).

Dalam penelitian mengenai strategi permintaan selektif di PT Aerofood ACS Bandung ini akan dilakukan observasi berupa pengamatan peneliti terhadap perusahaan. Observasi ini dapat

dilakukan pada saat tim *marketing* PT Aerofood ACS melakukan *approaching* dengan klien, kunjungan ke cefe klien, pelaksanaan operasional di *office* PT Aerofood ACS Bandung maupun pelaksanaan operasional di luar *office* yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab kepada responden yang berlangsung satu arah. (Fathoni, 2011, p. 105). Sedangkan ada juga yang mengatakan bahwa wawancara merupakan adanya pertemuan antara 2 orang yang mana bertujuan untuk bertukar informasi melalui tanya jawab mengenai suatu persoalan tertentu. Hal ini biasanya dilakukan secara langsung dan lisan. (Esterberg dalam Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian kualitatif ini, wawancara merupakan teknik utama yang digunakan untuk mendapatkan informasi. (Ahmadi, 2014, p. 119). Proses wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang mana memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka. Dalam hal ini partisipan diminta untuk memberikan pendapat serta ide-ide supaya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Pada saat melakukan penelitian, penting bagi peneliti untuk mencatat hal-hal yang diberikan oleh informan. (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan para pemangku kepentingan di PT Aerofood ACS Bandung serta melakukan wawancara kepada staf-staf *marketing*. Wawancara akan dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti pada saat di awal penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun akan ditanyakan kepada informan-informan yang memiliki hubungan dengan kegiatan pemasaran perusahaan.

TABEL 9

DAFTAR INFORMAN WAWANCARA

NO	INFORMAN	JABATAN
1	Melvin Osman, S.E	General Manager PT Aerofood ACS Bandung
2	Nanda Novrialdi, S.E	Accounting & Finance Manager PT Aerofood ACS Bandung Manager
3	Ali Reza Assegaf, S.Ab	Head of Customer Service and Marketing Officer PT Aerofood ACS Bandung
4	Aprilia Nurhanifah, S.Par	Customer Service and Marketing Officer PT Aerofood ACS Bandung

5	Alda Buntaran Putra, S.H	Customer Service and Marketing Officer PT Aerofood ACS Bandung
---	--------------------------	--

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan mengumpulkan segala macam dokumen yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian dan nantinya di akhir akan dilakukan pencatatan. (Arsini, 2020, p. 38). Pada penelitian mengenai strategi permintaan selektif di PT Aerofood ACS Bandung ini, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pemasaran *retail* di PT Aerofood ACS Bandung. Studi dokumentasi ini dapat berupa data-data pelanggan dari penjualan retail secara individual maupun *company*, target penjualan secara tertulis, data produk yang disajikan untuk *retail*, dan informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2) Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti membuat pedoman wawancara dengan 16 indikator yang mana nantinya akan diberikan kepada tujuh informan. Pedoman wawancara ini akan dijadikan sebagai

acuan pertanyaan yang akan ditanyakan, dikarenakan peneliti menggunakan sistem wawancara yang semi terstruktur. Sehingga peneliti membuat suatu pertanyaan-pertanyaan wawancara yang mana nantinya akan dikembangkan atau diperkecil sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi yang peneliti gunakan adalah seluruh data serta media yang memberikan informasi-informasi terkait dengan strategi pemasaran permintaan selektif di PT Aerofood ACS Bandung.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menemukan segala informasi melalui kerja sama untuk menemukan pola-pola informasi, lalu memilah informasi tersebut sehingga dapat menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola. Selain itu, dalam analisis data juga menentukan hal-hal yang penting serta apa yang dapat diceritakan oleh orang-orang lainnya. (Moleong, 2014, p. 248). Terdapat lima langkah generik dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif (Denscombe (Denscombe dalam Utarini, 2020, p. 293)

1. Persiapan Data

Dalam persiapan data, peneliti melakukan penelitian kecil terhadap PT Aerofood ACS Bandung. Pada awal penelitian, peneliti tertarik untuk meneliti pemasaran dikarenakan perusahaan ini memiliki strategi

pemasaran yang unik walaupun berada di bawah naungan Badan Usaha Milik Negara. Peneliti datang ke perusahaan dan menemukan informasi-informasi secara lisan yang dapat mengantarkan peneliti untuk mengambil judul ini. Dengan adanya perluasan pangsa pasar dari *inflight catering* ke *industrial catering*, lalu menuju ke *retail*, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

2. Penghayatan Data

Setelah mendapatkan informasi singkat, peneliti mulai melakukan pencarian informasi-informasi dari internet yang mana dapat membantu peneliti menyusun penelitian. Dalam hal ini, peneliti menemukan banyak informasi yang sebelumnya belum diketahui, sehingga peneliti dituntut untuk dapat menarik benang merah dari segala alur data tersebut.

3. Interpretasi Data

Setelah mendapatkan informasi dari PT Aerofood ACS Bandung dan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti mulai menjabarkan data tersebut secara satu persatu dan menjadikan segala data tersebut untuk membantu penelitian ini. Interpretasi data dilakukan dengan membandingkan satu informasi dengan informasi lainnya yang sejenis.

4. Verifikasi Data

Untuk menjadikan seluruh data tersebut valid, peneliti melakukan komunikasi dengan salah satu tim *marketing* di PT Aerofood ACS Bandung untuk memastikan kebenaran seluruh informasi yang didapatkan peneliti. Dengan hal ini, secara tidak langsung peneliti juga

mendapatkan informasi-informasi baru yang juga akurat dari pihak *marketing* PT Aerofood ACS Bandung.

5. Representasi Data

Pada tahap ini, peneliti mulai menjabarkan segala data dan informasi yang didapatkan sehingga dapat dengan mudah dimengerti dan dibaca oleh para pembaca. Dalam proses ini peneliti juga menghubungkan teori-teori yang ada dengan informasi-informasi yang telah diterima selama proses penyusunan.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data, peneliti memerlukan teknik pemeriksaan yang didasari oleh kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria pengecekan data tersebut (Moleong, 2014, p. 174) antara lain:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)
2. Keteralihan (*transferability*)
3. Kebergantungan (*dependability*)
4. Kepastian (*confirmability*)

Dari keempat pengujian tersebut, uji kredibilitas data merupakan yang paling utama. Hal ini dilakukan dengan melakukan perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi, ketekunan, *member check*, dan analisis kasus negatif. Pemeriksaan terhadap keabsahan data ini selain digunakan untuk menyanggah hal-hal baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, juga digunakan sebagai unsur yang tidak bisa terpisahkan dengan tubuh pengetahuan kualitatif. (Moleong, 2014, p. 320).

Teknik pengabsahan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi dan *member check*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber. Maka dengan demikian triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2018, p. 273).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi pengumpulan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara. Hal ini dilakukan dengan membandingkan hal-hal yang dikatakan seseorang saat sedang berada di depan umum dengan apa yang dikatakan secara personal/pribadi. Selain itu juga dapat dilakukan dengan membandingkan apa yang dikatakan seseorang pada saat berada di situasi yang berbeda.

Selain metode triangulasi sumber, penelitian ini juga menggunakan metode triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam mengumpulkan berbagai data yang berbeda-beda untuk bisa menghasilkan data yang sama antar sumber lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dari *general manager, accounting & finance manager, head of customer service & marketing officer, dan customer service & marketing officer* melalui observasi/pengamatan secara langsung serta membandingkan dengan dokumen yang ada. Tujuan dari triangulasi ini bukan untuk mendapatkan kebenaran mengenai suatu

fenomena, melainkan lebih kepada peningkatan peneliti terhadap hal-hal apa saja yang telah ditemukan di lapangan.

Member check merupakan proses pengecekan data yang diajukan oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* ini adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang dimiliki oleh peneliti terhadap data yang telah diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2015, p. 129). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *member check* terhadap 5 informan yang telah memberikan informasi. Tujuan dilakukannya *member check* ini adalah untuk mengetahui dan meluruskan segala informasi yang didapatkan apabila terjadi kekeliruan, sehingga penulisan penelitian ini dapat sesuai dengan hal-hal yang dimaksud oleh para informan.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 10
JADWAL PENELITIAN

No	Tahap	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Penyusunan							
	Proposal							
	Seminar							
	Usulan							
	Penelitian							
2	Seminar							
	Usulan							
	Penelitian							

3	Pengambilan Data							
4	Olah Data dan Analisis							
5	Penyusunan dan Pengumpulan Laporan							
6	Sidang Akhir							

Sumber: Olahan Peneliti, 2021